

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual Pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang tahun 2018 didapatkan :

1. Kurang dari setengah responden berperilaku seksual berisiko (42,9%)
2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perilaku seksual pranikah (56,0%).
3. Lebih dari setengah responden memiliki sikap yang positif tentang perilaku seksual pranikah (59,3%).
4. Lebih dari setengah responden memiliki religiositas yang berperan tentang perilaku seksual pranikah (59,3%).
5. Lebih dari setengah responden terpapar oleh media pornografi cetak dan elektronik (60,4%).
6. Kurang dari setengah responden memiliki orang tua yang tidak berperan terhadap perilaku seksual pranikah (49,5%).
7. Kurang dari setengah responden memiliki teman sebaya yang berperan negatif terhadap perilaku seksual pranikah (41,8%).
8. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang tahun 2018.
9. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang tahun 2018.
10. Tidak terdapat hubungan antara religiositas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang tahun 2018.

11. Terdapat hubungan antara paparan media pornografi cetak dan elektronik dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang tahun 2018 dengan nilai $p=0,033$ dan $POR=2,900$ yang artinya responden berpeluang sebanyak 2,900 kali berperilaku seksual pranikah.
12. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang tahun 2018 dengan nilai $p=0,027$ dan $POR= 2,857$ yang artinya responden berpeluang sebanyak 2,857 kali berperilaku seksual pranikah.
13. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang tahun 2018 dengan nilai $p=0,008$ dan $POR=3,546$ yang artinya responden berpeluang sebanyak 23,546 kali berperilaku seksual pranikah.
14. Peran Orang Tua merupakan variabel paling berhubungan terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta D Padang setelah di kontrol oleh variabel peran teman sebaya dan media massa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut .:

1. Bagi sekolah

- 1) Diharapkan kepada pihak SMA swasta D Padang agar dapat memberikan penyuluhan dengan topik perilaku seksual pranikah, onani/masturbasi, dan mengenai kehamilan kepada siswa, bekerja sama dengan Puskesmas atau bidang promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan.

2) Diharapkan kepada sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R terutama membahas mengenai perilaku seksual pranikah remaja dan agar dapat lebih menggiatkan peran konselor sebaya di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan peran pengawasannya kepada anak dengan cara membatasi remaja untuk pergi berdua dengan lawan jenisnya. Serta memberikan pendidikan aqidah dan moral, sehingga anak tidak terjerumus dalam perilaku seksual pranikah.

3. Bagi Remaja

- 1) remaja diharapkan lebih selektif dalam bergaul dan memilih teman dan menyaring terlebih dahulu informasi seksualitas yang didapatkan dari teman.
- 2) Penguatan peran teman sebaya yang positif dengan meningkatkan kegiatan kelompok belajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, dan keagamaan. Selain itu penambahan jumlah konselor sebaya juga dapat dilakukan agar siswa dapat menceritakan masalahnya pada orang yang tepat dan mendapatkan informasi yang benar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian kualitatif kepada siswa yang berperilaku seksual pranikah. Sehingga lebih mendalami pembahasannya.

